

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Desain penelitian lebih mengarah pada langkah-langkah pengumpulan data (Sukmadinata, 2010, hlm. 287).

Moleong (2012, hlm. 6) juga mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Format desain penelitian kualitatif secara teoritis menurut Bugin (2014, hlm. 67) berbagai dengan format penelitian kuantitatif, namun perbedaannya terletak pada kesulitan dalam membuat desain penelitian itu sendiri karena umumnya penelitian kualitatif yang tidak berpola. Dimana desain penelitian kualitatif itu adalah peneliti sendiri, sehingga penelitilah yang paham pola penelitian yang akan dilakukan.

Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif sifatnya tidak kaku. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Tahap persiapan**

Tahap persiapan meliputi tahap penelitian pendahuluan dan tahap penyusunan proposal. Penelitian pendahuluan dilakukan untuk melihat permasalahan yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, peneliti tertarik dengan program pembinaan keislaman di SD Interaktif Abdussalam. Selanjutnya dikembangkan proposal penelitian dan mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan topik tersebut. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mematangkan pemahaman dan memperoleh ijin penelitian.

**Firman Nurdiansyah , 2018**

*PEMBINAAN KEISLAMAN DI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini penelitian langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan program pembinaan keislaman yang ada di SD Interaktif Abdussalam. Tahap ini diawali dengan pengumpulan informasi dari berbagai sumber di lokasi penelitian. Selanjutnya, penelitian dilanjutkan dengan lebih memfokuskan pada informasi dan data yang berhubungan langsung dengan tujuan penelitian.

## 3. Tahap penyelesaian

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Triangulasi, yakni pengecekan, pemeriksaan dari data yang telah diperoleh di lapangan terutama untuk memperoleh keabsahan data. Pada tahap ini dilakukan kegiatan membandingkan hasil observasi dengan wawancara, dan membandingkan hasil wawancara lulusan dengan orang lain.
- b. Setelah kegiatan triangulasi kemudian dilakukan penyusunan laporan hasil pengumpulan.

Tujuan utama dari penelitian yang akan dilakukan peneliti di sini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis program pembinaan keislaman di SD Interaktif Abdussalam pada periode pembelajaran tahun 2016/2017, maka penelitian difokuskan pada pemahaman perilaku manusia yang terlibat dalam suatu proses berdasarkan kerangka acuan mereka sendiri dan kerangka acuan yang telah ditetapkan oleh para ahli.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan metode deskriptif. Ibrahim dan Sudjana (2009, hlm. 64) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan sebuah program yaitu program pembinaan keislaman di SD Interaktif Abdussalam

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Noor (2011, hlm. 33) bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasar pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Melalui metode deskriptif pendekatan kualitatif, peneliti akan menyampaikan data berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, kemudian data tersebut dideskripsikan. Adapun peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dari lapangan, dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas batasan tentang lingkup penelitian ini, maka dijelaskan definisi operasional dari variabel yang hendak diteliti. Berikut ini beberapa definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Pembinaan**

Pembinaan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah suatu usaha untuk pembinaan kepribadian yang mandiri dan sempurna serta dapat bertanggung jawab, atau suatu usaha, pengaruh, perlindungan dalam bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih cepat untuk membantu anak agar cakap dalam melaksanakan tugas hidup sendiri, pengaruh itu datangnya dari orang dewasa/pendidik (diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku pintar hidup sehari-hari, bimbingan dan nasihat yang memotivasinya agar giat belajar), serta ditujukan kepada orang yang belum dewasa/peserta didik.

Maka dari itu, tujuan dari pembinaan itu sendiri yaitu untuk merubah tingkah laku individu serta membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

### **2. Program**

Program diartikan sebagai cara yang disahkan untuk mencapai tujuan dimana melalui hal tersebut bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan demi tercapainya pelaksanaan, karena dalam program tersebut telah dimuat berbagai aspek yang harus dijalankan atau dilaksanakan agar tujuan program itu sendiri dapat tercapai.

### **3. Keislaman**

Keislaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan agama, yaitu meliputi bidang aqidah, ibadah dan akhlak. Pada bidang aqidah terdapat pembiasaan membaca al-Quran (belajar membaca al-Quran

serta belajar menghafal al-Quran), sedangkan dalam bidang ibadah meliputi shalat berjamaah dan untuk bidang akhlak terdapat program motivasi/cerita pagi sebelum pembelajaran berlangsung dari seorang pendidik.

Jadi, yang dimaksud dengan pembinaan program keislaman di sini adalah untuk merubah dan membentuk kepribadian anak melalui program pembinaan keislaman yang mencakup bidang aqidah, ibadah dan akhlak.

### **C. Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **1. Partisipan**

Subjek yang dijadikan partisipan pada penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan program pembinaan keislaman di SD Interaktif Abdussalam, diantaranya adalah ketua yayasan, Kepala Sekolah, guru kelas dan guru PAI.

#### **2. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Interaktif Abdussalam Cihanjuang Cibaligo Bandung No.17. Penelitian ini merupakan studi deskriptif terhadap program pembinaan keislaman yang ada di SD tersebut. Peneliti mengambil lokasi ini sebagai objek peneliti dikarenakan:

- a. Lokasi yang tidak terlalu jauh dari kediaman peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian.
- b. Berdasarkan rekomendasi salah satu kakak tingkat saya yang kebetulan mengajar di SD Interaktif Abdussalam bahwa di SD tersebut tersedia beberapa program pembinaan keislaman, diantaranya program shalat dhuha, cerita pagi, praktik wudhu, shalat dzuhur dan ashar berjamaah, ngaji dan hafalan.
- c. Di SD interaktif Abdussalam banyak kajian keislaman sesuai visi, yaitu “nyantri, nyunda, nyakola”.

### **D. Pengumpulan Data**

Merujuk pada latar belakang masalah, penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan naturalistik (mengamati apa adanya secara alamiah objek yang akan teliti). Sebelum peneliti melakukan penelitian, ada kegiatan pra-survey atau bagian dari observasi awal

yang peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan pantas untuk diteliti.

Teknik pengambilan data pada kegiatan penelitian ini adalah observasi, ditambah dengan wawancara dan studi dokumentasi untuk melengkapi data serta pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh data terkait penelitian terhadap program pembinaan keislaman di SD Interaktif Abdussalam.

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Arikunto (1996, hlm. 145) menjelaskan bahwa observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Sutrisno (dalam Sugiona, 2013, hlm. 203) juga berpendapat bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung subjek yang akan diteliti, dalam pendidik dan peserta didik saat berjalannya program pembinaan keislaman di SD Interaktif Abdussalam.

2. Wawancara

Menurut Gunawan (2013, hlm. 160) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan diantara dua orang atau lebih, berhadapan-hadapan secara fisik.

“wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi penahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini menasarkn diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi” (Sugiyono, 2011, hlm. 316).

Wawancara atau yang disebut juga *interview* juga merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak (Arikunto, 2010, hlm. 30). Adapun wawancara menurut esterberg (Sugiyono, 2013, hlm. 317) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Di sini peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang mempunyai kapasitas untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan, seperti kepala sekolah, koordinator program pembinaan keislaman di SD Interaktif Abdussalam, staf pengajar program pembinaan keislaman di SD Interaktif Abdussalam, guru PAI dan peserta didik.

### 3. Studi Dokumentasi

Penelitian ini juga dilakukan dengan studi dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiono, 2011, hlm. 326).

Satori (2010, hlm. 149) menambahkan bahwa studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.

dokumentasi ini dilakukan peneliti dengan melihat secara langsung subjek yang akan didokumentasikan, seperti dalam pendidik dan peserta didik saat berjalannya program pembinaan keislaman di SD Interaktif Abdussalam.

### 4. Pengamatan Langsung

Untuk mengumpulkan data yang akurat selain cara di atas, peneliti perlu mengamati secara langsung fenomena yang ada di objek penelitian, gunanya untuk melihat dan mengecek

kebenaran informasi dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Hal ini tidak lain untuk menjaga objektivitas data yang telah dikumpulkan.

### **E. Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2012, hlm. 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. dipihak lain analisis data kualitatif menurut Seiddel (dalam Moleong, 2012, hlm 248) prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Selanjutnya, dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu, sering menalami kesulitan dalam melakukan analisis (Sugiono, 2012, hlm. 333-334).

Bogdan (dalam Sugiono, 2012, hlm. 334) melanjutkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

yang penting dan mana yang akan dihapus, dan membuat kesimpulan yang diceritakan kepada orang lain.

Sugiono (2012, hlm. 245) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis dari informasi-informasi yang didapatkan ketika melakukan penelitian pendahuluan di SD Interaktif Abdussalam. Dari kegiatan ini, peneliti kemudian menemukan narasumber dan jadwal penelitian.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara misalnya, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, dan apabila masih dirasa kurang setelah jawaban dianalisis, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi. Sampai pada saat tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2012, hlm. 246) menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kontinue sampai datanya jenuh.

3. Analisis setelah selesai di lapangan

Setelah selesai proses pengumpulan data selama di lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap seluruh data yang diperoleh, baik dalam bentuk wawancara, observasi dan studi dokumen. Kemudian data disajikan dalam bentuk naratif untuk mendeskripsikan analisis mengenai program pembinaan keislaman di SD Interaktif Abdussalam.

Selanjutnya, sebagaimana yang disebutkan oleh Miler dan Herman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 247) bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion/verification*.

a. *data reduction* (reduksi data)

Langkah pertama mereduksi data. Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memperoleh gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiono, 2012, hlm. 247).

Untuk memudahkan dalam menyusun laporan penelitian, maka peneliti menggunakan koding data terhadap hasil penelitian. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Gunawan (2013, hlm. 242) bahwa coding atau pengodean merupakan proses analisis data, yaitu data dirinci, dikonseptualisasikan dan diletakkan kembali bersama-sama dalam cara baru. Adapun manfaat dari pengodean ini adalah merinci, menyusun konsep, dan membahas kembali semuanya itu dengan cara baru.

**Tabel 3.1**  
**Koding reduksi**

No	Jenis Dokumen	Kode	Koding
1	Perencanaan	A	P
2	Pelaksanaan	B	PL
3	Hasil	C	H

b. *Data display* (penyajian data)

Langkah kedua dalam menganalisis data adalah mendisplay data. Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2012, hlm. 249) menyatakan bahwa yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaynya data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan juga dalam penyajian data data dapat berupa grafik, metrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Langkah terakhir dalam menganalisis data ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012, hlm. 252).

Adapun analisis data yang peneliti gunakan ialah analisis komponensial, yang mana analisis komponensial yang diorganisasikan peneliti merupakan kontrak antar elemen dan domain yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dari hasil ketiga itulah yang kemudian dipaparkan dan dideskripsikan dalam sebuah laporan penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Kode Wawancara**

No	Jenis Dokumen	Kode dokumen
1	Wawancara Kepala Sekolah	W.KS
2	Wawancara Ketua Yayasan	W.KY
3	Wawancara Guru Kelas 1A	W.GKA
4	Wawancara Guru Kelas 1B	W.GKB
5	Wawancara Guru PAI	W.GPAI
6	Wawancara Guru Pendamping	W.GP

**Tabel 3.3**  
**Kode Observasi**

No	Jenis Kegiatan	Kode
----	----------------	------

Firman Nurdiansyah , 2018

PEMBINAAN KEISLAMAN DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

1	Observasi Shalat Dhuha	O.SD
2	Observasi Cerita Pagi	O.CP
3	Observasi Wudhu	O.W
4	Observasi Salat Berjamaah	O.SB
5	Observasi Tilawati	O.T
6	Observasi Hafalan Quran	O.HQ

**Tabel 3.4**  
**Kode Dokumen**

No	Jenis Kegiatan	Kode
1	Profil Sekolah	D.PS
2	Buku Tilawati Program Pembinaan Keislaman	D.BTP
3	Buku Panduan Pembiasaan	D.BPP
4	Evaluasi Hafalan dan Pembiasaan Keislaman	D.EHP